

**PEMBINAAN NILAI DAN MORAL DI KALANGAN
SANTRI SMP PONDOK PESANTREN MODERN
NURUL IKHLAS KECAMATAN X KOTO
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Politik Sebagai Salah
Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :

**ANHAR
2007/89289**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

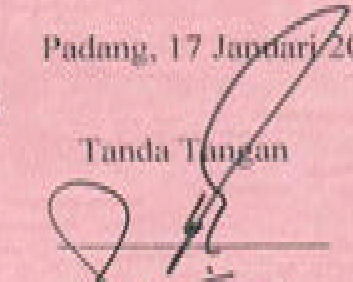



Pada Hari Kamis Tanggal 17 Januari 2013 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

PEMBINAAN NILAI DAN MORAL DI KALANGAN SANTRI SMP PONDOK PESANTREN MODERN NURUL IKHLAS KECAMATAN X KOTO KABUPATEN TANAH DATAR

Nama : Anhar
BP/NIM : 2007/ 89289
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

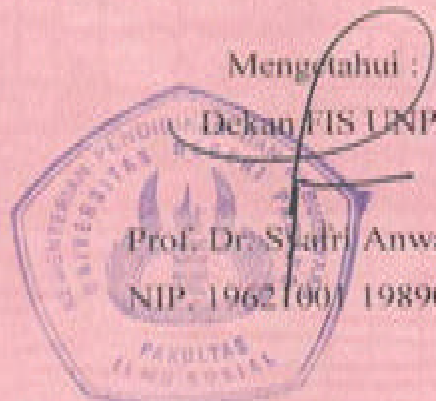
Padang, 17 Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. H. Dasril, M.Ag	
Sekretaris	: Drs. Ideal Putra, M.Si	
Anggota	: Drs. Hasrul, M.Si	
Anggota	: Drs. Syamsir, M.Si	
Anggota	: Drs. Karjuni D. Maani, M.Si	

Mengetahui :

Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Sadrul Anwar, M.Pd

NIP. 196210011989031002

ABSTRAK

ANHAR : TM/NIM 2007/89289. Pembinaan Nilai dan Moral di Kalangan Santri SMP Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya peran dari pondok pesantren dalam proses pembinaan nilai moral sehingga dapat melahirkan generasi bangsa Indonesia yang berakhlak, namun masih terlihat pelanggaran yang di lakukan oleh beberapa santri di Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas seperti: tidak memakai baju seragam pada saat pembelajaran, terlambat masuk kelas, tidur dalam kelas, keluar pada saat jam pelajaran sekolah, dan masih ada yang tidak mengikuti shalat berjamaah. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pembinaan nilai moral di kalangan santri SMP Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan nilai moral di kalangan santri SMP Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas. Serta upaya mengatasi pengaruh pembinaan nilai moral di kalangan santri SMP Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling* kepada masyarakat Pondok Pesantren terutama yang dapat memberikan data secara maksimal yaitu: wakil kesiswaan, guru, wali asrama, santri dan orang tua santri Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Uji keabsahan data adalah dengan teknik triangulasi sumber. Teknik analisis data yaitu dengan cara seleksi dan reduksi data, klasifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Temuan peneliti menunjukkan bahwa pembinaan nilai moral di kalangan santri SMP Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas seperti, melakukan pengajian atau ta'lim, pengembangan bakat-bakat santri melalui kegiatan ekstrakurikuler, mengembangkan kompetensi sosial dan emosional siswa dengan pemberian panutan yang baik dari sikap dan perilaku kepala sekolah, guru, ustadz dan ustadzah, karyawan di Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas, penggunaan bahasa wajib (Arab, Inggris, Mandarin, dan Indonesia), dan pemberian sanksi kepada para santri yang melakukan pelanggaran. Selanjutnya faktor yang mempengaruhi pembinaan nilai moral di kalangan santri SMP Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas yaitu: a. Faktor internal seperti, rendahnya tingkat penalaran (kesadaran santri) terhadap pengaruh lingkungan, kurangnya kesadaran santri untuk mematuhi tata tertib yang telah di tetapkan oleh pihak pesantren, b. Faktor eksternal seperti, kurangnya mendapat perhatian dari orang tua, pengaruh teman sebaya, pengaruh teknologi.

Sedangkan upaya yang dilakukan dalam mengatasi pengaruh pembinaan moral di kalangan santri SMP Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas antara lain adalah : a. upaya preventif, b. upaya represif, c. upaya kuratif.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Proses Pembinaan Nilai Moral di Kalangan Santri SMP Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. Salawat beserta salam penulis sampaikan kepada Nabi junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selama proses penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak masukan berupa motivasi, bantuan, bimbingan, saran dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd. yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si Ph.D selaku Ketua dan Ibu Henni Muchtar, SH., M.Hum. selaku sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, yang telah memberikan izin kepada Penulis dalam menulis skripsi ini.
3. Bapak Dr. Dasril, M.Ag, Selaku Pembimbing I, yang penuh dengan kesabaran dalam membimbing, akhirnya Penulis dapat juga menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ideal Putra M.Si. Selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan penuh rasa sabar mendengar keluhan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Hasrul, M.Si. Bapak Syamsir, M.Si beserta Ibu Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si selaku anggota tim penguji, yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Ideal Putra M.Si selaku Penasehat Akademis, yang telah memberikan berbagai macam nasehat selama perkuliahan hingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Staf kepastakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Sosial Politik dan staf administrasi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
9. Bapak Kepala Sekolah Pesantren Modern Nurul Ikhlas yang telah mengeluarkan izin penelitian ini.
10. Bapak/Ibu Guru Pesantren Modern Nurul Ikhlas dan rekan-rekan yang telah memberi bantuan dan kemudahan untuk melakukan penelitian.
11. Santriwan dan Santriwati yang telah memberi bantuan dan kemudahan kepada penulis untuk melakukan penelitian
12. Teristimewa kedua orang tua atas do'a dan semangat tanpa henti yang diberikan.
13. Semua rekan-rekan PKN 07 yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat berbagai kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu kiranya kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihaklah yang dapat memperbaiki karya penulis di masa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi diri Penulis, Amin.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah	5
C. Fokus Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	8
B. Kerangka Konseptual.....	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	52
B. Lokasi Penelitian	53
C. Informan Penelitian	53
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpul Data	54
E. Teknik Uji Keabsahan Data	56
F. Teknik Analisa Data	57
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	59
B. Temuan Khusus	66
C. Pembahasan	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1.1 Jumlah Santri Tahun Ajaran 2011/2012	2
2. Tabel. 4.1 Kepengurusan Organisasi	61
3. Tabel. 4.2 Kegiatan Sehari-hari Santri Pondok Pesantren Nurul Ikhlas	63
4. Tabel. 4.2 Kegiatan Pembinaan Nilai Moral Di Kalangan Santri SMP Pondok Pesantern Modern Nurul Ikhlas Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar	63

DAFTAR BAGAN

	Halaman
5. Kerangka Konseptual.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara, artinya pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sebagaimana yang di amanatkan dalam pembukaan UUD 1945, sekolah merupakan lembaga formal yang diharapkan menjadi sarana bagi pengembangan potensi manusia. Di sekolah inilah potensi siswa dapat berkembang seoptimal mungkin, memiliki sikap dan kepribadian yang baik serta mampu bertanggung jawab sebagai warga negara. Setiap anak harus belajar dari pengalaman sosialnya, dengan menguasai sejumlah keterampilan yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan demikian dalam masyarakat yang telah maju, banyak kebiasaan dan pola kelakuan masyarakat dipelajari melalui pendidikan. Pendidikan sering dimaksudkan sebagai pendidikan formal di sekolah dan orang yang berpendidikan adalah orang yang telah bersekolah. Hal ini ditegaskan oleh

Ary Gunawan (2000:57) bahwa sekolah sebagai lembaga pendidikan sangat berperan dalam proses sosialisasi individu agar menjadi anggota masyarakat yang bermakna bagi masyarakatnya.

Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas sebagai sebuah lembaga pendidikan yang berlandaskan agama Islam, berdiri pada tahun 1989. Pada awalnya pesantren ini bernama Diniyah Putera yang didirikan oleh Dra. Isnaniah Shaleh dan H. Riza Muhammad Yunas Shaleh, Lc. Kemudian nama Diniyyah Putera diganti menjadi Nurul Ikhlas. Pada tahun 1991 didirikan Yayasan Nurul Ikhlas dengan pendiri yayasan adalah: H. Zainal Dt. Pamuncak (Alm.), Ir. H. Azwar Anas, H. Riza Muhammad, Lc, Ir. H. Ismet Darwis (Alm), dan H. Ismet Jamal (Alm.). Yayasan Nurul Ikhlas saat ini diketuai oleh Ir. H. Azwar Anas (Profil PPMNI).

Tabel 1.1
Jumlah Santri Pondok Pesantren Modren Nurul Ikhlas Tahun Ajaran
2011/2012

Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2011/2012		
Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
VII	6	284
VIII	6	280
IX	6	310
Jumlah	18	874

Peran Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas sebagai lembaga pendidikan tidak terlepas dari tanggung jawab yang telah dikemukakan di atas, yaitu mempersiapkan lulusan anak didik yang kreatif, mandiri, tangguh, bertanggung jawab dan mampu bersaing di tengah lingkungannya secara sehat. Untuk menciptakan lulusan yang demikian maka lembaga-lembaga pendidikan harus mempersiapkan perangkat komponen pembelajaran secara baik, baik dalam

tujuan, pendekatan, materi atau inti, strategi, metoda dan evaluasi pembelajaran yang ramah anak.

Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas sangat menekankan sekali pada santrinya untuk bersikap sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pendidikan moral terhadap santri merupakan salah satu cara dalam menanamkan pendidikan nilai-nilai Islam. Moral dalam arti luas telah mencakup bagaimana hubungan dengan Tuhan, hubungan sesama manusia, dan hubungan dengan alam semesta. Orang yang memiliki moral yang baik adalah orang yang mampu menyeimbangkan ketiga hubungan di atas pada setiap tempat dan setiap waktu (Syahrin Harahap. 2005:45). Menurut Bouman (di dalam Bambang Daroeso 1989:22) moral adalah suatu perbuatan atau tingkah laku manusia yang timbul karena adanya interaksi antara individu-individu di dalam pergaulan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai aturan-aturan tertulis di dalamnya, agar berjalan sesuai yang dikehendaki maka semua pihak yang berada di dalam sekolah harus mengikuti peraturan-peraturan tersebut. Siswa seharusnya mentaati peraturan sekolahnya dengan tidak melakukan pelanggaran. Pasalnya setiap sekolah pasti memberlakukan tata tertib sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Berdasarkan wawancara pada observasi yang penulis lakukan pada tanggal 18 Juni 2012, Dra. Jasmani sebagai guru PPKn di Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas, menyatakan bahwa pembinaan nilai-nilai moral tidak hanya diberikan dalam pembelajaran di kelas saja, namun pembelajaran moral secara tidak langsung juga diberikan oleh para guru melalui sikap dan tingkahlaku di

dalam lingkungan pondok pesantren, yang dapat menjadi panutan bagi para santri. Dan semua tidak terlepas dari campur tangan para ustadz terutama ustadz asrama seperti contoh penegakan disiplin sekolah terhadap santri, karena tanpa adanya control dari ustadz asrama masih banyak santri yang tidak mengikuti pengajian. Sedangkan Ridho Akbar yang merupakan salah seorang santri di Pondok Pesantren Modren Nurul Ikhlas selaku ketua OSPANI (Organisasi Siswa Putra Nurul Ikhlas), mengatakan bahwa pembinaan nilai moral yang kami dapat tidak hanya dari mata pelajaran di kelas saja, tetapi kami juga dibekali dengan pendidikan keagamaan seperti pada kegiatan Taqlim setiap hari Selasa dan Jum'at yang memberikan arti dan makna dari kitab suci Al-qur'an. Meskipun peraturan sudah diberlakukan dan mempunyai sanksi yang tegas namun beberapa santri masih sering terjadi hal-hal yang melanggar nilai moral, seperti contohnya cabut dari jam pelajaran, merokok di lingkungan sekolah dan bermain gaplek di lingkungan Pondok Pesantren. (wawancara pada tanggal 18 Juni 2012)

Berdasarkan fenomena tersebut, maka perlu dilakukan kajian yang mendalam dan sistematis untuk dapat mengetahui secara jelas bagaimana lembaga Pesantren Modern Nurul Ikhlas dalam melakukan pembinaan pendidikan moral terhadap peserta didiknya atau santrinya.

Berdasarkan uraian tersebut menjadi landasan bagi penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pembinaan Nilai dan Moral di Kalangan Santri SMP Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar”**.

B. Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam Pembinaan Nilai Moral Di kalangan Santri SMP Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Masih kurangnya kesadaran siswa dalam mematuhi peraturan yang telah di berlakukan di Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas.
- b. Pengaruh dari kecanggihan alat teknologi seperti: Tv, Handphone, Play Station, Internet, mengakibatkan tidak sedikit siswa terjerumus ke hal-hal yang bertentangan dengan nilai dan moral dan norma hidup di masyarakat
- c. Dengan pembinaan nilai moral yang telah di lakukan oleh ustadz dan ustadzah dengan pengembangan program pendidikan nilai moral dikelas dan diluar kelas, masih ada santri yang melanggar peraturan sekolah, misalnya:
 1. Bolos pada saat jam pelajaran sekolah.
 2. Merokok dilingkungan sekolah.
 3. Bermain gamplek dilingkungan pondok pesantren.
 4. Ada beberapa siswa yang tidak memakai seragam sekolah pada saat jam pelajaran sekolah.
 5. Terlambat masuk ke sekolah.
 6. Tidur di dalam kelas.

7. Masih ada beberapa santri yang tidak mengikuti shalat berjamaah.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan karena keterbatasan waktu dan biaya penulis, maka penulis memberikan batasan masalah antara lain adalah:

- a. Pembinaan nilai moral di kalangan santri SMP Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas.
- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembinaan nilai moral di kalangan santri SMP Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas.
- c. Upaya mengatasi pengaruh pembinaan nilai moral di kalangan santri SMP Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya maka permasalahan yang akan penulis teliti adalah:

- a. Bagaimana pembinaan nilai moral di kalangan santri SMP Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas
- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembinaan nilai moral di kalangan santri SMP Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas
- c. Upaya mengatasi pengaruh pembinaan nilai moral di kalangan santri SMP Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, untuk lebih terarahnya penelitian ini maka fokus penelitian ini adalah mengkaji Pembinaan Nilai

Moral di Kalangan Santri SMP Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas
Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pembinaan nilai-nilai moral di kalangan santri SMP Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan nilai moral di kalangan santri SMP di Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas.
3. Upaya mengatasi pengaruh pembinaan nilai moral di kalangan santri SMP Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan terutama tentang masalah pembinaan nilai-nilai moral terutama dilembaga pendidikan.
 - b. Berguna untuk memberikan sumbangan pikiran, tambahan referensi bagi pembaca dan penulis selanjutnya terutama yang berkaitan dengan pembinaan nilai-nilai moral menurut ajaran Islam.

2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi lembaga pendidikan Islam khususnya pada pesantren modern Nurul Ikhlas tentang bagaimana sebaiknya pembinaan nilai-nilai moral.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan, penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembinaan nilai moral dikalangan santri SMP Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas adalah: 1) Pembinaan nilai keagamaan seperti: sholat berjamaah, kegiatan taqlim, 2) Pengembangan bakat Khusus para santri seperti: organisasi kesenian, olah raga, pramuka, keagamaan, dan bahasa, 3) Penstabilan emosi antara lain adalah semua pihak baik itu pimpinan, guru, ustadz maupun ustadzah, serta pegawai pondok pesantren mampu bersama-sama mampu memberikan teladan yang baik kepada semua santri dan dapat menjalin hubungan internal secara kekeluargaan, 4) Penggunaan bahasa wajib (Arab, Inggris, Mandarin, Indonesia, 5) Pemberian sanksi atau hukuman bagi Pelanggar.
2. Faktor yang mempengaruhi pembinaan nilai moral dikalangan santri SMP Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas adalah: 1) Faktor Internal seperti: kurangnya kesadaran (rendahnya tingkat penalaran) santri terhadap pengaruh lingkungan sekitar, kurangnya kesadaran santri terhadap peraturan yang di berlakukan di Pondok Pesantren Nurul Ikhlas, 2) Faktor Eksternal seperti: kurangnya perhatian orang tua, pengaruh teman sebaya, pengaruh alat teknologi antara lain adalah: Tv, Handphone, Internet, Play Station.

3. Upaya mengatasi pengaruh pembinaan nilai moral di kalangan santri Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas adalah:
- a. Preventif (mencegah), seperti: (1) mengadakan pendekatan dengan orang tua atau wali santri, (2) menjalankan peraturan dan tata tertib santri yang telah di berlakukan di sekolah, (3) Menciptakan iklim religius yang kondusif melalui pelaksanaan sholat berjamaah dimesjid, (4) memberikan reward kepada santri yang berperilaku baik dan santri yang berprestasi di sekolah, (5) adanya kerja sama dengan pihak masyarakat sekitar dan Rt serta Rw dalam menanggulangi kenakalan yang di lakukan santri di luar sekolah seperti pengawasan terhadap perilaku santri, di sanalah nanti di tuntut peranan masyarakat dalam memberikan informasi,
 - b. Represif adalah memberikan hukuman yang educatif kepada santri yang berperilaku kurang baik atau santri yang melanggar peraturan dan tata tertib sekolah. Adapun beberapa bentuk sanksi (hukuman) yang dapat di berikan antara lain adalah: (1) teguran lisan atau tertulis bagi yang melakukan pelanggaran ringan terhadap ketentuan sekolah, (2) hukuman pemberian tugas yang sifatnya mendidik, (3) melaporkan secara tertulis kepada orang tua santri tentang pelanggaran yang di lakukan oleh santri tersebut, (4) memanggil santri yang bersangkutan bersama orang tuanya agar santri tersebut tidak mengulang lagi pelanggaran yang di perbuatnya, (5) melakukan skorsing kepada santri apabila yang bersangkutan melakukan pelanggaran peraturan sekolah berkali-kali dan cukup berat, (6) mengeluarkan santri dari pesantren,

misalnya santri yang bersangkutan tersangkut perkara pidana dan perdata yang di buktikan oleh pengadilan, c. Kuratif (penyembuhan) yang dapat dilakukan pondok pesantren adalah: (1) Dengan menegakkan disiplin sekolah, (2) Mengadatkan pendekatan antara semua unsur sekolah seperti guru, pimpinan pesantren beserta pegawai pesantren kepada siswa yang bersangkutan, (3) kunjungan ke rumah orang tua santri (home visit), d. Pembinaan, yang di lakukan adalah: (1) Setiap hari jumat di lakukan taqlim dengan berbagai kegiatan seperti, membaca Al-Quran, pidato singkat, (2) Melaksanakan sholat berjamaah dengan setiap hari, (3) Kegiatan pengembangan diri (kegiatan ekstrakurikuler) yang khusus di lakukan setiap hari kamis diwajibkan untuk keseluruhan siswa mengikutinya, (4) Melaksanakan penyuluhan narkoba dengan di datangkan pihak dinas kesehatan seperti puskesmas minimal dua kali dalam satu semester.

B. SARAN

Adapun saran yang akan penulis sampaikan adalah:

1. Agar kegiatan pembinaan nilai moral dapat lebih efektif mencapai hasil yang diinginkan, disarankan agar seluruh unsur sekolah meningkatkan kerja sama baik itu sesama guru, pegawai, pimpinan maupun pihak terkait dalam mengelola pendidikan di lembaga pendidikan tersebut
2. Agar pihak pesantren lebih meningkatkan pengawasan terhadap santri secara rutin dan kontiniu.
3. Agar terjadi komunikasi yang kondusif antar pesantren, orang tua, masyarakat, disarankan agar pihak pesantren melakukan pendekatan kepada orang tua santri dan masyarakat sekitar.
4. Kepada para santri untuk menjaga diri dalam menghadapi arus globalisasi, hendaknya benar-benar menyiapkan mental mereka, yaitu dengan semakin mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Abudddin Nata. 2005. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Achmadd Charris Zubair. 1990. *Kuliah Etika*. Jakarta. CV. Rajawali.
- Ary Gunawan. 2000. *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang Pelbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Bambang Daroeso. 1989. *Dasar dan Konsep PMP*. Semarang: CV Aneka Ilmu.
- Burhan Bungin. 2008. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- C Asri Budiningsih. 2004. *Pembelajaran Moral Berpijak Pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid Darmadi. 2007. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: CV Alfabeta.
- Helmi Hasan. 2005. *Penyusunan Proposal Penelitian*. Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh.
- K. Bertens. 1993. *Ethika*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Lexy J. Moleong. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rafael Raga Maran. 2007. *Manusia & Kebudayaan dalam Perspektif Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sofyan S. Willis. 1994. *Problema Remaja dan Pemecahannya*. Bandung: Angkasa.
- Sofyan S. Willis. 2005. *Remaja Dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Alfa Beta.
- Syahrin Harahap. 2005. *Penegakan Moral Akademik Di Dalam dan Di Luar Kampus*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Syakwan Lubis, dkk. 2005. *Buku Ajar Pendidikan Nilai dan Moral*. Padang: Universitas Negeri Padang.